

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1 Bmt mu`awanah melakukan analisis kelayakan nasabah menggunakan penilaian dengan prinsip 5C, yaitu: character, capacity, capital, collateral, condition of economi terkhusus penilaian pada character, capacity, collateral adalah prinsip paling penting. Tinggi rendahnya suatu pembiayaan bermasalah tergantung dengan proses analisis yang dilakukan oleh Bmt mu`awanah Palembang. Seperti halnya yang terjadi di BMT Mu'awanah tingkat kelayakan calon nasabah yang layak setelah dianalisis setiap tahun mengalami penurunan dan peningkatan yang tidak menentu, karena dengan adanya dilakukan analisis kelayakan nasabah adalah cara antisipasi untuk memperkecil terjadinya pembiayaan bermasalah.

- 2 Proses pengambilan keputusan dengan cara bermusyawarah juga sangat di terapkan di BMT Mu'awanah sebelum melakukan pembiayaan kepada calon nasabah yang telah layak untuk dilakukan pembiayaan.

B. Saran

- 1 BMT Mu'awanah sebaiknya menambah lagi jumlah SDM dalam bidang pembiayaan, untuk memperlancar penyeleksian dalam menganalisis kelayakan calon nasabah pembiayaan mudharabah.
- 2 BMT Mu'awanah harus lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan. Sehingga tidak terjadi kesalahan dalam melakukan pembiayaan.